

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama tiga bulan melaksanakan praktik kerja magang di *Liputan6.com*, penulis berperan sebagai reporter *online* di kanal berita *Lifestyle*. Reporter *online* berarti seluruh aktivitas kerja dilakukan secara daring, mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang belum kondusif untuk peliputan lapangan dan kehadiran di kantor. Selama magang, penulis bekerja di bawah bimbingan Koordinator Liputan *Lifestyle*, Dinny Mutiah. Namun, empat rekan editor lainnya juga sesekali turut memberi masukan pada penulis perihal penulisan artikel berita. Salah satu editor yang paling sering memberi masukan dan arahan tentang proses penulisan adalah Asnida Riani.

Setiap harinya, penulis harus berkoordinasi dengan pembimbing lapangan terkait agenda peliputan dan rencana artikel berita yang akan ditulis. Di awal masa kerja magang, penulis masih sering mendapat arahan terkait tulisan apa yang harus dikerjakan dari pembimbing lapangan, tetapi seiring waktu penulis mencari berita dan mengajukan rencana tulisan setiap harinya sebelum mulai menulis. Umumnya, penulis dapat segera mulai bekerja jika *outline* berita yang diajukan di pagi hari telah disetujui oleh *supervisor*. Jika tidak, maka penulis harus mencari topik tulisan lain, atau diberikan penugasan liputan virtual serta ide penulisan oleh pembimbing lapangan. Sesekali penulis juga berkoordinasi dengan editor lainnya, jika pembimbing lapangan sedang cuti atau berhalangan. Penulis selalu memastikan terlebih dahulu berita yang akan ditulis telah disetujui oleh atasan, menghindari artikel gagal tayang.

Setiap selesai menulis, di awal masa magang, penulis mengumpulkan artikel melalui pesan singkat kepada supervisor melalui aplikasi WhatsApp, tetapi di minggu keenam artikel diunggah melalui *content management system* (CMS) resmi milik *Liputan6.com*. Artikel kemudian disunting oleh salah satu editor yang bertugas di hari tersebut, barulah kemudian dapat diunggah ke portal berita

*Liputan6.com* dan tampil di kanal khusus *Lifestyle*.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama praktik kerja magang berlangsung, penulis ditugaskan sebagai reporter *online* dan berkoordinasi dengan pembimbing lapangan, yang juga menjabat sebagai koordinator liputan. Seperti tugas reporter *online* lainnya, penulis diminta melakukan riset, meliput, melansir berita luar negeri, dan menulis berita yang berhubungan dengan lingkup kanal *Lifestyle*. Sementara itu, di dalam masa pandemi COVID-19, kegiatan sebagian besar reporter *Lifestyle* di *Liputan6.com* menjalankan tugasnya secara jarak jauh atau *online*. Begitu juga halnya dengan sistem kerja magang penulis.

Selama magang, penulis banyak melakukan berbagai peliputan virtual, riset *online*, hingga wawancara berbagai narasumber via telepon atau *video call*. Penulis diharapkan menulis minimal empat buah artikel setiap hari kerja. Di tiga hari awal magang, penulis lebih sering melakukan riset, menyadur berita gaya hidup dari media luar negeri, menulis berita dari siaran pers, hingga mewawancarai berbagai narasumber secara virtual. Sementara itu, tugas liputan virtual mulai diberikan pada hari keempat hingga akhir kerja magang.

Penulis banyak ditugaskan untuk menulis artikel *feature*, yang mana tulisan banyak bercerita tentang peristiwa atau cerita yang sulit disampaikan dalam berita lugas (*hard news*) dan biasanya sarat berisi unsur kemanusiaan atau *human interest* (Ishwara, 2011, p. 84). Artikel *feature* tersebut tentunya harus selalu berkaitan dengan berita gaya hidup terkini, *human interest*, dan tips-tips yang berkaitan dengan perjalanan, kuliner, keluarga, *parenting*, kecantikan, dan hal lain yang berhubungan dengan gaya hidup. Selanjutnya, penulis akan menyusun tulisan yang terdiri dari minimal delapan paragraf. Umumnya enam paragraf awal akan diletakkan di halaman pertama artikel berita, dan paragraf selanjutnya dipisah ke halaman berikutnya dengan subjudul terkait artikel tersebut. Namun, tidak jarang penulis membuat lebih dari dua halaman untuk tulisan *feature* yang panjang. Terlebih saat menulis *feature* layanan (*service feature*) yang berisi tentang “bagaimana cara” atau *tips* dalam kehidupan sehari-hari, seperti berkebun,

mendidik anak (*parenting*), menata ruang, perjalanan, atau kecantikan yang membutuhkan banyak foto ilustrasi dan penjelasan komprehensif.

Jika penulis sedang tidak ditugaskan untuk melakukan liputan, maka biasanya penulis akan diminta menulis artikel hasil riset dan menyadur dari media daring internasional atau situs terpercaya lainnya dari internet. Beberapa media luar negeri yang sering menjadi sumber informasi atau rujukan bagi kebutuhan penulis dalam menyusun artikel adalah sebagai berikut: *South China Morning Post, Asia One, CNN, BBC, Guardian UK, Assosiated Press, Independent UK, People, Vogue, Her World, Strait Times, New York Post, India Times, E! Online, Bloomberg*. Selanjutnya, sumber informasi juga didapat dari situs resmi lainnya seperti *WebMD, YouTube Satu Persen, YouTube Analisa Channel, dan YouTube Phych2Go*. Sebagian besar media daring dan situs tersebut merupakan sumber yang memang sering digunakan oleh reporter Kanal Lifestyle *Liputan6.com* sebagai rujukan berita bertemakan gaya hidup. Sementara sebagian lainnya adalah penelusuran sumber secara mandiri yang dilakukan penulis. Bentuk riset juga banyak dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, seperti *Twitter, Facebook, dan Instagram*. Adapun, penulis telah menjalankan kerja magang di kanal Lifestyle *Liputan6.com* kurang lebih 13 minggu (terhitung hari libur), serta merangkum tugas-tugas mingguan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang di Kanal Lifestyle Liputan6.com**

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
<p style="text-align: center;"><b>I</b> (18 Agustus – 22 Agustus 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Briefing SOP magang</li> <li>b. Analisis tulisan kanal <i>lifestyle Liputan6.com</i> dengan media <i>online</i> lainnya.</li> <li>c. Melakukan riset dan menyadur berita luar negeri, wawancara sejarawan makanan Indonesia, menyusun artikel dari siaran pers, dua kali liputan virtual NUFF 2020</li> <li>d. Menulis total 13 artikel               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana Awal Mula Lomba Makan Kerupuk di Perayaan HUT RI?</li> <li>2) (Tidak tayang) Kolaborasi Beauty Blogger Rayakan Kemerdekaan RI Lewat Riasan Wajah</li> <li>3) Hujan Coklat Mendadak Turun di Swiss</li> </ul> </li> </ul>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4) Kolaborasi dengan brand Jepang, Sepatu Compass Terbaru Bikin Antrean Panjang di Harajuku</li> <li>5) Melesatnya Tren Tie-dye di Masa Pandemi</li> <li>6) Kampung Warna-Warni Tigarihit di Danau Toba Siap Manjakan Mata Wisatawan</li> <li>7) Intip Walk in Closet Idaman Tempat 6 Selebritas Menyimpan Pakaian dan Aksesori</li> <li>8) Saat Seni dan Fesyen Berkolaborasi, Jangan Sampai Lupa Esensi</li> <li>9) Wujud Sandal Jepit Minim Bahan Plastik, Nyaman dan Ramah Lingkungan</li> <li>10) 6 Cara Sederhana yang Dapat Melatih Rasa Cinta pada Diri Sendiri</li> <li>11) Kejutan Manis Taylor Swift bagi Gadis 18 Tahun Asal Inggris</li> <li>12) Potret Meghan Markle dan Pangeran Harry Bercelana Pendek Saat Bagikan Peralatan Sekolah</li> <li>13) Mengupas Relasi Simbiosis Mutualisme Antara Brand dan Komunitas</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>II</b></p> <p style="text-align: center;">(25 Agustus – 29 Agustus 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riset, menyadur artikel luar, menyusun artikel dari siaran pers, tiga peliputan virtual</li> <li>b. Rapat mingguan kanal <i>Lifestyle</i></li> <li>c. Menulis total 16 artikel <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menparekraf Minta Pengusaha Fesyen Lokal Berani Main Skala Global</li> <li>2) Misi Mulia One Fine Sky, Peduli Sesama Lewat Fashion</li> <li>3) Pose Fahrani Menyusui Buah Hati dalam Pemotretan Majalah Kanada</li> <li>4) Ramaikan Akhir Pekan, Teater Keliling Gelar Drama Musikal Virtual Putri Mandalika</li> <li>5) Kreatif, Karakter Anime Hiasi Penutup Lubang Got Jalanan Jepang</li> <li>6) Jelang Pembukaan Kembali Kota Hantu di Siprus Utara bagi Kunjungan Wisatawan</li> <li>7) 4 Fitur Baru ShopBack yang Bikin Belanja Online Makin Untung</li> <li>8) Mantan Pegulat WWE Kembar Bella Melahirkan Hanya Beda 22 Jam</li> <li>9) Sentuhan Modern Lutung Kasarung Jadi Kejutan di Akhir Proyek #MusikalDiRumahAja</li> <li>10) Aksi Protes Hukuman Potong Rambut Pelajar Thailand bak Adegan Film Hunger Games</li> <li>11) Ambil Sertifikasi Zumba Kids, Denada Bermimpi Ajar Anak-Anak Pengidap Kanker</li> </ol> </li> </ol>

	<p>12) 6 Pesohor Merayakan Momen Bahagia dalam Balutan Karya Barli Asmara</p> <p>13) Sering Dibuang, Kulit dan Biji Sejumlah Buah Ini Ternyata Berkhasiat bagi Tubuh</p> <p>14) Kilas Balik Tampilan Chadwick Boseman Saat Perankan Black Panther</p> <p>15) Dari Lokal untuk Lokal, Prinsip Penting Dukung UMKM dan Pengrajin di Masa Krisis</p> <p>16) 4 Tips Ampuh agar Berhenti Memikirkan Jodoh yang Belum Pasti</p>
<p style="text-align: center;"><b>III</b></p> <p>(1 September – 5 September 2020)</p>	<p>a. Riset, menyadur artikel luar, mengolah siaran pers, tiga peliputan virtual, wawancara virtual dengan pemilik restoran di Yogyakarta, wawancara desainer Rinaldy Yunardi</p> <p>b. Menulis total 17 artikel</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Luncurkan Buku Cerita Anak Pertama, Channing Tatum Rela Hanya Bercelemek</li> <li>2) Manusia Daur Ulang India Olah Limbah Masker dan APD Jadi Batu Bata Ramah Lingkungan</li> <li>3) The Weeknd Kenang Masa Kelam dengan Tampil Babak Belur di MTV VMA 2020</li> <li>4) Sensasi Menyantap Hidangan Serba Seafood Dalam Bus Bandara di Yogyakarta</li> <li>5) Mewah dan Elegan, Desainer Rinaldy Yunardi Ungkap Face Shield Syahrini Tak Gunakan Berlian</li> <li>6) Biogarmentri, Tekstil Masa Depan yang Bisa Berfotosintesis Layaknya Tumbuhan</li> <li>7) Langgar Protokol Kesehatan, Pengantin Pria Dihukum Push-up di Depan Tamu Undangan</li> <li>8) Pocari Sweat Dorong Anak Muda Berani Mimpi dan Unjuk Bakat Lewat Bintang SMA 2020</li> <li>9) Terjebak Romantisme dengan Teman, Benarkah Cinta atau Sekadar Rasa Nyaman?</li> <li>10) Australia Perpanjang Masa Larangan Perjalanan Internasional, Bukti Pandemi Belum Berakhir</li> <li>11) Patahkan Stereotip Balerina, Bocah Lelaki Nigeria Raih Beragam Beasiswa</li> <li>12) IKEA Bangun Toko Seluas 150 Lapangan Basket, Diklaim Terbesar di Dunia</li> <li>13) 60 Wanita Muda Indonesia Terima Beasiswa dari Fair &amp; Lovely Saat Pandemi</li> <li>14) Tips Foto Estetik Saat Staycation Hanya Bermodal Ponsel ala Dion Wiyoko</li> <li>15) Stok Darah Menipis, Pertiwi Indonesia Gelar Donor Darah Bersama PMI</li> </ol>

	<p>16) Hampir 1000 Penerbangan di Kanada Bawa Penumpang Positif Covid-19</p> <p>17) Penampilan Nyentrik Mantan Profesor Berusia 83 Tahun yang Bikin Geger</p>
<p><b>IV</b></p> <p>(8 September – 12 September 2020)</p>	<p>a. Riset, menyadur artikel luar, mengolah siaran pers, tiga peliputan virtual, wawancara virtual dengan UMKM kuliner dan aksi viral mantan pegawai minimarket di Gunung Gede</p> <p>b. Rapat mingguan kanal <i>Lifestyle</i></p> <p>c. Menulis total 14 artikel</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lazada Festival Belanja 9.9 Hadirkan Hujan Diskon dan Fitur Belanja Terbaru</li> <li>2) Wajah Ceria Lomba Dayung Gondola Venesia yang Digelar di Tengah Sepinya Turis</li> <li>3) Aksi Kocak Pria Berseragam Karyawan Minimarket di Jalur Pendakian Gunung Gede</li> <li>4) 6 Camilan Unik nan Populer, Cocok Jadi Teman di Masa Pandemi</li> <li>5) Ambisi Jadi Negara Tanpa Sampah, Singapura Bangun Pabrik Pengolahan Air dan Limbah Padat</li> <li>6) 7 Tanda Anda Jatuh Cinta pada Orang yang Salah</li> <li>7) Sensasi Pizza Pinggir Jalan Berukuran Super Tanpa Menguras Isi Dompot</li> <li>8) Penutupan Sekolah Selama Pandemi Berpotensi Tingkatkan Risiko Pernikahan Anak</li> <li>9) Pesan dari Para Ibu yang Anaknya Meninggal kerana Bunuh Diri</li> <li>10) Mahasiswi Prancis Ditolak Masuk Museum karena Kenakan Busana Berbelahan Dada Rendah</li> <li>11) Bandara Amerika Serikat Hentikan Sistem Deteksi Covid-19 pada Penumpang Internasional</li> <li>12) Rekomendasi 6 Hotel untuk Staycation, dari Jakarta sampai Yogyakarta</li> <li>13) Ubah Kebiasaan Belanja supaya Lebih Ramah Lingkungan</li> <li>14) Benarkah Pola Diet Vegan Bantu Kurangi Dampak Perubahan Iklim?</li> </ol>
<p><b>V</b></p> <p>(15 September – 19 September 2020)</p>	<p>a. Riset, menyadur berita luar, mengolah siaran pers, wawancara pemilik Sai Ramen, satu peliputan virtual</p> <p>b. Rapat mingguan kanal <i>Lifestyle</i></p> <p>c. Menulis total 19 artikel (kontribusi tulisan <i>Cerita Akhir Pekan</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ingat, Calon Wisatawan Wajib Registrasi Online Sebelum Melancong ke Labuan Bajo</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Sosok 2 Bocah Lelaki Penjual Limun yang Menarik Perhatian Angelina Jolie</li> <li>3) 6 Merek Es Krim Premium Lokal, Cocok Jadi Penyejuk Hari yang Terik</li> <li>4) Mengenal Istilah Job Burnout dan Cara Ampuh Mengatasinya</li> <li>5) Tak Perlu Antre, Simak Resep Kue Odading Mang Oleh yang Lagi Viral</li> <li>6) Kelly Ripa dan Mark Consuelos Beri Beasiswa untuk 20 Siswa Tunawisma</li> <li>7) Gara-Gara Kucing Peliharaan, Wanita Taiwan Nekat Telanjang Bulat di Tempat Gym</li> <li>8) Mengenal Rui-Katsu, Terapi Stres dari Jepang Lewat Teknik Menangis</li> <li>9) Kisah Rania, Gadis Penyintas Covid-19 yang Sempat Dirundung di Media Sosial</li> <li>10) Misi Mulia dari Museum Botol Kaca Karya Mantan Tentara di Malaysia</li> <li>11) Resor Mewah di Cagar Alam Pulau Moyo Kembali Dibuka di Tengah Pandemi</li> <li>12) Bukti Cinta, Ayah di Tiongkok Jahit Sendiri 100 Gaun Cantik untuk Sang Putri</li> <li>13) Sensasi Makan Ramen Halal ala Kedai Pinggir Jalan Jepang Tanpa Biaya Tiket Pesawat</li> <li>14) IKEA Jepang Hadirkan Menu Kari Katsu Berbahan Nabati</li> <li>15) 8 Kebiasaan Baik yang Membantu Bakar Kalori Lebih Efektif</li> <li>16) Kiat Kimbab Family Mengelola Perbedaan Budaya di Dalam Keluarga</li> <li>17) Bisa Ditiru, Taman Nasional di Thailand Kembalikan Sampah Wisatawan yang Dibuang Sembarangan</li> <li>18) Pengalaman Isyana Sarasvati dan Suami Jadi Bintang Iklan Penyedap Rasa</li> <li>19) Cerita Akhir Pekan: 6 Jenis Diet Terpopuler Sepanjang 2020</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>VI</b> (22 September – 26 September 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Belajar input artikel ke CMS (manajemen situs <i>Liputan6.com</i>)</li> <li>b. Riset, menyadur berita luar, mengolah siaran pers, satu peliputan virtual, wawancara: <i>beauty influencer</i> Cindercella, pemilik kedai kopi di Malang, dan dokter kecantikan</li> <li>c. Menulis 16 artikel       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sensasi Ngeteh di Kedai Teh ala Jepang di Sudut Malang</li> </ol> </li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Lika-liku Perjuangan Seniman Tato Jepang Dapat Kebebasan Tanpa Kewajiban Lisensi Medis</li> <li>3) Pengalaman Pahit Paris Hilton dan Drew Barrymore Saat Remaja Dikurung dalam Sel Isolasi</li> <li>4) Dukung Penanganan COVID-19, Coca-Cola Serahkan Ambulans kepada PMI</li> <li>5) Miliki Walk In Closet Mewah, Dokter Kecantikan di Cianjur Sampai Pekerjaan Staf Khusus</li> <li>6) 6 Tips Praktis Mencuci dan Mengeringkan Pakaian di Musim Hujan</li> <li>7) Gigi Hadid dan Zayn Malik Kompak Unggah Potret Tangan Mungil Sang Bayi</li> <li>8) Ingatkan Bahaya Body Shamming, Cinderella Kampanye Lewat Rap Berbahasa Jawa</li> <li>9) Relawan Malaysia Daur Ulang Sampah Plastik di Tepi Laut Jadi Barang-Barang Unik</li> <li>10) Waspada, 8 Perilaku Toxic Parents yang Berdampak Buruk Bagi Anak</li> <li>11) BCL Galang Donasi Lewat Konser Amal Virtual untuk Anak Penderita Penyakit Jantung</li> <li>12) Kompetisi Fotografi GoLocal, Sarana Kreativitas dan Promosi Virtual Pariwisata Indonesia</li> <li>13) Kondom Bekas Daur Ulang Dijual Secara Ilegal di Vietnam Selatan</li> <li>14) Donna Agnesia dan Najeela Shihab Berbagi Tips Bimbing Anak Belajar Online Minim Stres</li> <li>15) Meghan Markle dan Pangeran Harry Dikabarkan Siap Tambah Momongan</li> <li>16) Cuma Ada di 5 Outlet, KFC Sajikan Menu Jajanan Tradisional Kue Pukis</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>VII</b> (29 September – 3 Oktober 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riset, menyadur berita luar, mengolah siaran pers, delapan peliputan virtual, wawancara virtual dengan seniman Atreyu Moniaga</li> <li>b. Menulis total 16 artikel <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Digelar Sebulan, Kompetisi Sepeda Virtual Sambut Hari Jantung Sedunia 2020</li> <li>2) Dampak Pandemi Covid-19, Klinik Kecantikan Makin Sepi Pelanggan</li> <li>3) Turis Asal AS Dipenjara Usai Beri Ulasan Negatif Atas Layanan Hotel di Thailand</li> <li>4) Tips Kece Berbusana Meski Bekerja di Rumah Saja</li> <li>5) Aplikasi Daur Ulang Sampah Plastik agar Pemilahan di Rumah Tak Mubazir</li> <li>6) 6 Kiat Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga di Masa Pandemi</li> </ol> </li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>7) Sejarah dan Ragam Kue Bulan yang Semarakkan Perayaan Festival Musim Gugur Keturunan Tionghoa</li> <li>8) Kolaborasi Olah Sampah Plastik di Bantargebang Jadi Sumber Energi Terbarukan</li> <li>9) 6 Cara Sempel Jalani Gaya Hidup Berkelanjutan di Masa Pandemi, Berani Coba?</li> <li>10) Pendiri Lion Air Group Dikabarkan Berencana Luncurkan Maskapai Baru</li> <li>11) Sambut Hari Batik Nasional, Kain Batik Sepanjang 74 Meter Amanat Jokowi Membentang di Museum Nasional</li> <li>12) Curahan Hati Chrissy Teigen dan John Legend Atas Kehilangan Sang Jabang Bayi</li> <li>13) Tips Ngemil Seru dan Sehat ala Keluarga Christian Sugiono dan Titi Kamal</li> <li>14) Ilustrator Muda Indonesia Digandeng Penyanyi Jewel Mendesain Buku Mewarnai</li> <li>15) Rahasia Tatjana Saphira Menjaga Kulit Wajah Tetap Terhidrasi</li> <li>16) Fasilitas Urinal Ramah Lingkungan untuk Jaring Pipis Sembarangan Warga Amsterdam</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>VIII</b> (6 Oktober s.d. – 12 Oktober 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riset, menyadur berita luar, mengolah siaran pers, dua peliputan virtual, wawancara pemilik kedai kopi di perkebunan mangga Cirebon</li> <li>b. Menulis 18 artikel <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tak Masuk Akal, Gucci Rilis Kotak Makan Seharga Rp45 Juta</li> <li>2) Bikin Kue Halloween Bersama Kylie Jenner, Perilaku Stormi Curi Perhatian</li> <li>3) Maskapai Taiwan Buka Layanan Kelilingi Langit Jepang Tanpa Mendarat</li> <li>4) Sensasi Ngopi Berpanorama Hamparan Perkebunan Mangga</li> <li>5) Singapura Siapkan Bantuan Dana bagi Orangtua Baru di Masa Pandemi</li> <li>6) Maskapai Singapura Layani Pesan Antar Paket Makanan Mewah Pesawat ke Rumah</li> <li>7) Curhat Niluh Djelantik yang Label Sepatu Miliknya Sempat Dianggap Tak Sekelas Brand Internasional</li> <li>8) Bus Ramah Disabilitas Mulai Beredar di NTB, Cek Interiornya</li> <li>9) Social Fair Day, Berkegiatan Sosial Tak Harus dari Luar Rumah</li> <li>10) Perjuangan Pebalet Profesional Berhijab Pertama di Dunia Hadapi Diskriminasi dan Islamofobia</li> </ol> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>11) Hawaii Berencana Buka Kembali Pariwisata Meski Kasus Covid-19 Melonjak</li> <li>12) Bali I Miss You Targetkan 1 Juta Turis Berkunjung ke Pulau Dewata di Masa Pandemi</li> <li>13) Singapura Segera Rilis Perjalanan Kapal Pesiar Tanpa Tujuan</li> <li>14) Tak Melulu Kopi, Kenali Juga Teh Premium Asli Indonesia</li> <li>15) Jangan Lap Ponsel dengan Tisu Basah untuk Bayi, Kenapa?</li> <li>16) Anting Rp325 Juta Hilang, Sosialita Jamie Chua Menangis Empat Hari Nonstop</li> <li>17) Jangan Dibuang, Kantong Teh Celup Bekas Masih Punya Sederet Manfaat</li> <li>18) Mindful Eating, Cara Bantu Turunkan Berat Badan Tanpa Diet</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>IX</b> (13 Oktober – 17 Oktober 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Riset, dua peliputan virtual, menyadur berita luar, mengolah siaran pers, wawancara pencipta aplikasi IwareBatik dan sejarawan makanan</li> <li>b. Menulis total 16 artikel <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Gal Gadot Bakal Perankan Cleopatra, Simak Kostum Mewah Pemeran Sebelumnya</li> <li>2) Australia Rancang Pembukaan Wisata Tanpa Kewajiban Karantina bagi Negara Tertentu</li> <li>3) Simak Protokol Kesehatan ala Hong Kong Jelang Pengaktifan Kembali Sektor Wisata</li> <li>4) Kesetaraan Gender dalam Tayangan Televisi Masih Berat Sebelah</li> <li>5) 6 Merek Es Durian Kekinian, Penggemar Raja Buah Wajib Coba</li> <li>6) Cerita Sedih di Balik Deretan Pose Konyol Ayah Berlagak bak Ibu Hamil</li> <li>7) Detail Busana Adat Minang nan Modern ala Nikita Willy Saat Prosesi Malam Bainai</li> <li>8) Perkenalkan, Mahasiswi Indonesia di Swiss Pembuat Aplikasi Batik Interaktif</li> <li>9) 7 Tips Mudah Membuat Bahan Makanan Lebih Tahan Lama Disimpan</li> <li>10) Cendol Singapura Masuk Deretan Dessert Terbaik Dunia Versi CNN, Bagaimana Asal-usulnya?</li> <li>11) Kabar Baik bagi Maskapai, Risiko Penularan Covid-19 di Dalam Pesawat Rendah</li> <li>12) Ide Bisnis Ramah Lingkungan ala Anak SMA, dari Pembersih Sepatu Kulit Jeruk hingga Cat Air Kulit Telur</li> </ul> </li> </ul>

	<p>13) Kisah Pria Asal Lombok Pemilik Barbershop Langganan Orang-Orang Penting di Selandia Baru</p> <p>14) Minuman Sarang Burung Walet Terinspirasi Lukisan Van Gogh, Pakai Bubuk Emas di Dalamnya</p> <p>15) 6 Destinasi Wisata Anti-Mainstream di Korea Selatan Rekomendasi Kadek Arini</p> <p>16) Begini Sejarah Lukumades, Donat Asal Yunani yang Lagi Viral di Indonesia</p>
<p><b>X</b></p> <p>(20 Oktober – 24 Oktober 2020)</p>	<p>a. Riset, menyadur berita luar, mengolah siaran pers, empat peliputan virtual</p> <p>b. Rapat mingguan kanal <i>Lifestyle</i></p> <p>c. Menulis total 17 artikel</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengintip Konsep Makanan Sehat di Gerai Baru KFC Indonesia</li> <li>2) 6 Makanan Ramah Muslim di Korea Selatan, Wisatawan Muslim Perlu Tahu</li> <li>3) 250 Menu Nasi Siap Saji Meriahkan Festival Kuliner Daring, Siapa Mau Coba?</li> <li>4) Studi: Tambah Waktu Tidur Selama 29 Menit Bantu Tingkatkan Kualitas Kinerja Esok Hari</li> <li>5) Menyusuri Setting Film Buatan di Studio Alam Gamplong Yogyakarta</li> <li>6) Peran Strategis Guru dalam Usaha Pelestarian Air Bersih</li> <li>7) Inovasi Panci Thermal untuk Memasak Praktis dan Hemat Energi</li> <li>8) Kenali Tanda-Tanda Depresi pada Anak dan Remaja, Tidak Melulu Tampak Sedih</li> <li>9) Ganti Strategi Bisnis, RedDoorz Segera Luncurkan Merek Hotel Baru</li> <li>10) Perjuangan Kakek Penjual Es Krim Orlando Keliling di Jalanan Surabaya</li> <li>11) Rilis Mainan Seks, Lily Allen Dorong Perempuan Tak Malu Bahas Kesenangan Seksual</li> <li>12) Terpincut dengan Pemilik Zodiak Scorpio? Begini Cara Menaklukkan Hatinya</li> <li>13) Pujian Manis Stormi Saat Kylie Jenner Memulas Lipstik</li> <li>14) Desainer Busana Muslim Indonesia Kuasai Runway Mercedes Benz Fashion Week Rusia 2020</li> <li>15) Adaptasi Warga India Rayakan Festival Tahunan Hindu di Tengah Pandemi COVID-19</li> <li>16) Bantu Anak dan Keluarga Terdampak COVID-19 dengan Beli Mainan IKEA</li> </ol>

	17) Rekomendasi 6 Tempat Jual Pot Unik untuk Tanaman Hias
<b>XI</b> (27 Oktober – 31 Oktober 2020)	a. Riset, tujuh liputan virtual, menyadur berita luar, mengolah siaran pers b. Rapat mingguan kanal <i>lifestyle</i> c. Menulis total 18 artikel <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Turis Asing Sudah Bisa Berkunjung ke Jepang, Asalkan...</li> <li>2) Gandeng Tangan Perangi Stigma Kesehatan Mental Remaja</li> <li>3) Upaya Bangkitkan Pariwisata Ramah Muslim Usai Pandemi</li> <li>4) Menyimak Sejarah Rempah Indonesia di Ruang Virtual 3D</li> <li>5) Giat Pelajari Bisnis Online, Pemuda 21 Tahun Kini Jadi Juragan Batu Akik</li> <li>6) Raisa Ajak Perempuan Indonesia Tetap Berani Wujudkan Impian di Tengah Pandemi</li> <li>7) Sensasi Menjelajah Waktu Bersama Doraemon di Museum Nasional Singapura</li> <li>8) 6 Tips Penting Merawat Perhiasan dan Jam Tangan agar Tetap Awet</li> <li>9) Cardi B Angkat Bicara soal Komentar Rasis pada Koleksi Tas Mewahnya</li> <li>10) 6 Potret Fesyen Harry Styles dalam Video Klip Golden</li> <li>11) Koleksi Busana Sehari-hari Dominasi Pembukaan Hari Kedua Modest Fashion ISEF 2020</li> <li>12) Studi: Menolak Kenakan Masker di Saat Pandemi COVID-19 Isyaratkan Sifat Antisosial</li> <li>13) 11 Desainer Lokal Unjuk Gigi di Pembukaan Hari ke-3 Modest Fashion ISEF 2020</li> <li>14) Singapura Izinkan Pendetang dari Tiongkok dan Victoria Masuk Tanpa Syarat Karantina</li> <li>15) Pesona Tenun Balai Panjang Payakumbuh dalam Koleksi Busana Modest Fashion ISEF 2020</li> <li>16) Mengintip Tren Hijab Minimalis, Andalan Perempuan Muda Masa Kini</li> <li>17) Sederet Kiat Membuat Rambut Tumbuh Subur dan Tetap Sehat</li> <li>18) 2 Kandungan Alami yang Bantu Atasi Rambut Megar</li> </ol>
<b>XII</b> (3 November –)	a. Riset, tiga liputan virtual, wawancara <i>food blogger</i> Koko Buncit dan Magdalenaf b. Rapat mingguan kanal <i>Lifestyle</i>

<p>7 November 2020)</p>	<p>c. Menulis total 16 artikel (kontribusi feature <i>Cerita Akhir Pekan</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gelaran Meditasi Virtual Terbesar di Indonesia Bakal Diisi 50 Pembicara</li> <li>2) Ribuan Lampion Hiasi Langit Chiang Mai Saat Festival Yi Peng</li> <li>3) Intip Rumah Baru Hamish Daud dan Raisa di Bali, Minimalis Dikelilingi Pepohonan Asri</li> <li>4) Kasus Covid-19 Meningkat Usai Halloween, Hong Kong Wajibkan Pendetang Karantina di Hotel</li> <li>5) Kata Ahli tentang Video Kontroversial Kendall Jenner Tiup Lilin Ulang Tahun</li> <li>6) Konsep Unik Gerai Donat Premium, dari Layanan Drive-Thru hingga Saus Suntik</li> <li>7) Mi Ayam Favorit Warga Jember Seharga Hanya Rp4 Ribu, Apa Istimewanya?</li> <li>8) Mengenal Karakteristik dan Sifat Kucing Melalui Warna Bulunya</li> <li>9) Gaya Fesyen Berkelanjutan Pangeran Charles, dari Perbaiki Sepatu hingga Tambal Setelan Jas Lama</li> <li>10) Migrain dan 5 Penyakit yang Rentan Diidap Perempuan, Simak Tips Pencegahannya</li> <li>11) Kupas Tuntas Manfaat Ekstrak Semangka untuk Atasi Kulit Kering</li> <li>12) Singapura Manfaatkan Tes Covid-19 dan Rasio Infeksi untuk Datangkan Turis Asing</li> <li>13) Koleksi Modest Wear Warnai Pembukaan Malang Fashion Week 2020</li> <li>14) Pro Kontra Rencana Disney California Adventure Park Buka Kembali</li> <li>15) Mengelola Secara Bijak Sampah Organik di Rumah</li> <li>16) Cerita Akhir Pekan: Bagai Pahlawan di Era Digital, Influencer Bantu UMKM Menyambung Hidup</li> </ol>
<p><b>XIII</b>  (10 November – 17 November 2020)</p>	<p>a. Riset, enam liputan virtual</p> <p>b. Menulis total 21 artikel</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rayakan Hari Pahlawan, Simak 6 Hotel Penting dalam Sejarah Bangsa Indonesia</li> <li>2) Survei P&amp;G: 85 Persen Orangtua dan Anak Indonesia Terkendala dalam Pembelajaran Daring</li> <li>3) Hapus Rasisme, Sao Paolo Fashion Week 2020 Beri Kesetaraan bagi Model Berkulit Hitam</li> <li>4) Kisah Pahlawan Lingkungan Rela Berdiri di Samping Sungai demi Cegah Orang Buang Sampah Plastik</li> <li>5) Dewi Sukarno Unggah Foto Lama, Wajah Mudanya Ceria di Pengasingan</li> </ol>

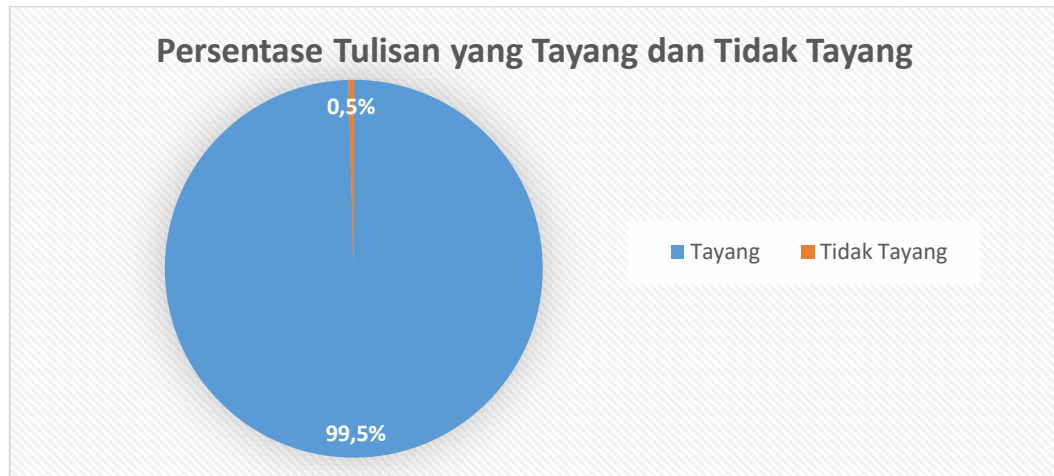
	<ol style="list-style-type: none"> <li>6) Aksi Seminggu Berbagi, Ajak Masyarakat Peduli Masalah Sosial dalam 7 Minggu Terakhir 2020</li> <li>7) Taman Hiburan Berjarak Sosial Pertama di Hong Kong Resmi Dibuka untuk Umum</li> <li>8) Hari Kesehatan Nasional 2020, Filantropi Ambil Bagian dalam Atasi Ketimpangan Kualitas Kesehatan</li> <li>9) Kiat Persiapkan Mental Sebelum Berolahraga, Agar Niat Tak Berakhir Jadi Wacana</li> <li>10) Labuan Bajo Jadi Percontohan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Terintegrasi di Sektor Pariwisata Indonesia</li> <li>11) Mengintip Koleksi Fesyen Berkelanjutan Perdana yang Dirilis Pangeran Charles</li> <li>12) Daftar Rekomendasi Hotel Bersertifikasi CHSE di Labuan Bajo</li> <li>13) Kiat Jitu Bangun Bisnis Online di Tengah Krisis Akibat Pandemi Covid-19</li> <li>14) Markas Besar FPI di Petamburan Jadi Lokasi Pernikahan Putri Rizieq Shihab</li> <li>15) Abaikan Stereotip Gender, Harry Styles Kenakan Gaun dalam Potret Sampul Majalah Vogue</li> <li>16) 5 Tips Mengatur Ulang Siklus Tidur yang Memburuk karena WFH</li> <li>17) Kembali WFO? Waspada 6 Hal Paling Kotor di Kantor Anda</li> <li>18) Jutaan Wanita India Pilih Melajang Meski Dilematis</li> <li>19) Sektor Pariwisata Indonesia Diprediksi Pulih Total pada 2024</li> <li>20) Kylie Jenner Tampil Jadi Karakter The Grinch dalam Promo Kosmetik Edisi Liburan</li> <li>21) Studi: Cokelat Hitam Sanggup Bantu Peremajaan Sel Tubuh</li> </ol>
--	---

*Sumber: Olahan Peneliti*

Selama pelaksanaan kerja magang di kanal *Lifestyle Liputan6.com* selama 66 hari, penulis telah menulis 217 artikel, yang terdiri dari 127 artikel hasil saduran dan riset, 72 artikel hasil liputan dan wawancara virtual, dan 18 lainnya merupakan hasil olahan siaran pers tertulis. Total 216 artikel telah berhasil ditayangkan pada Kanal *Lifestyle Liputan6.com*, dan satu artikel tidak ditayangkan. Artikel gagal tayang tersebut ditulis pada hari pertama magang, yang merupakan bagian dari uji coba penulisan bagi penulis sebagai peserta magang. Dapat disimpulkan, mayoritas

artikel yang ditulis selama magang berhasil diterbitkan. Grafik di bawah ini menunjukkan persentase jumlah artikel berita yang ditulis oleh penulis, yang tayang dan tidak tayang di kanal *Lifestyle Liputan6.com*.

**Grafik 3.1 Persentase Jumlah Artikel yang Tayang dan Tidak Tayang di Kanal *Lifestyle Liputan6.com***



*Sumber: Olahan Peneliti*

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

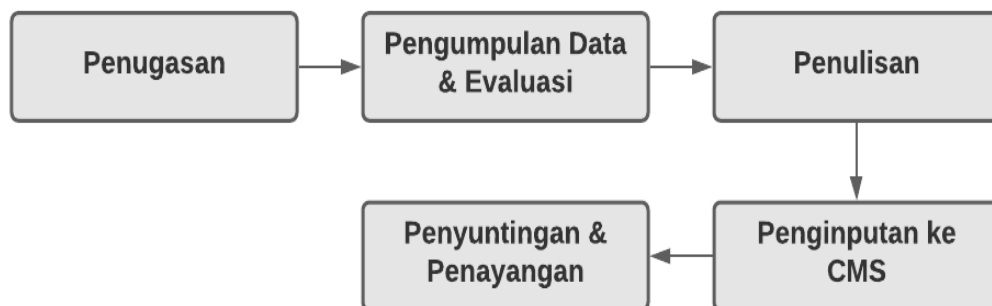
Pelaksanaan praktik kerja magang di kanal *Lifestyle Liputan6.com* dilakukan dengan alur kerja jurnalistik yang digunakan oleh reporter atau wartawan media secara umum. Ronald Buel, eks wartawan *Wall Street Journal* dalam Ishwara (2011, p. 118-119) mengungkapkan bahwa semua tulisan yang berkaitan dengan publik adalah hasil dari lima tingkat keputusan, yang juga sebagai prinsip dasar penulisan, yaitu:

- 1) Penugasan (*data assignment*). Langkah awal ini dilakukan guna menentukan apa yang layak diliput dan mengapa.
- 2) Pengumpulan (*data collecting*). Tahap ini menentukan cukup atau tidaknya informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.
- 3) Evaluasi (*data evaluation*). Mengevaluasi artinya menentukan apa yang penting untuk disertakan dalam sebuah berita.

- 4) Penulisan (*data writing*). Tahap penulisan dimaksudkan untuk menentukan kata-kata seperti apa yang perlu digunakan dalam tulisan berita.
- 5) Penyuntingan (*data editing*). Langkah terakhir ini dilakukan guna menentukan judul yang tepat untuk ditampilkan di halaman muka, menetapkan bagian tulisan mana yang perlu dipotong, dan cerita mana yang perlu diubah.

Sementara pada praktiknya, alur pelaksanaan kerja magang yang dijalankan penulis merupakan alur yang diterapkan di kanal *Lifestyle Liputan6.com* selama pandemi COVID-19, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada kondisi normal. Meski tidak jauh berbeda dengan kerja jurnalistik pada umumnya, tugas reporter *online* ini tidak melibatkan liputan lapangan, tetapi digantikan dengan liputan virtual. Alur kerja tersebut dapat dijabarkan dalam ringkasan bagan di bawah ini.

**Bagan 3.1 Alur Kerja Reporter Online Kanal *Lifestyle Liputan6.com* Selama Pandemi COVID-19**



*Sumber: Olahan Peneliti*

### 1. Penugasan

Selama masa kerja magang sebagai reporter *online* kanal *Lifestyle Liputan6.com* di tengah pandemi COVID-19, penugasan aktivitas kerja harian diberikan langsung oleh pembimbing lapangan (*supervisor*), sekaligus Koordinator Liputan *Lifestyle*, Dinny Mutiah. Tugas pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan riset berita gaya hidup terkini. Penulis diminta untuk memberikan usulan topik atau *outline* artikel yang



akan digarap sebelum mulai menulis artikel berita sekurang-kurangnya empat topik berita setiap harinya. Riset berita gaya hidup terkini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan mengamati berita dari media luar negeri atau internasional. Sumber berita luar negeri dapat menjadi bahan utama bagi penulis dalam membuat berita berbentuk saduran. Oleh karena itu, selama masa kerja magang, penulis biasanya mulai mencari ide penulisan sebelum jam kerja dimulai, yaitu di pagi hari, atau pada malam satu hari sebelumnya.

Untuk dapat terus mengetahui berita gaya hidup terbaru, penulis lebih aktif menggunakan media sosial dan banyak mengikuti akun resmi dari berbagai media daring luar negeri yang menyajikan berita gaya hidup. Penulis mengikuti puluhan akun Instagram media daring luar negeri untuk dapat menemukan ide berita, seperti *akun BBC, CNN, South China Morning Post, People.com*, dan lainnya. Lalu, jika keadaan terburuk penulis tidak berhasil mendapatkan ide dari akun media sosial, maka penulis akan mulai membuka berbagai situs media daring tersebut secara langsung. Hal ini dikarenakan tidak semua berita yang diproduksi pada hari yang sama juga ditayangkan melalui akun media sosial perusahaan media terkait. Oleh karena itu, akan lebih baik jika membuka satu persatu kanal *lifestyle* media daring internasional secara langsung.

Aturan yang perlu diingat yaitu bahwa penyaduran berita hanya dapat dilakukan dengan memanfaatkan media daring luar negeri tertentu. Sementara itu, penulis tidak diperbolehkan untuk menyadur berita dari media daring lokal lainnya. Hal ini juga merupakan aturan yang harus ditaati oleh semua reporter kanal *Lifestyle Liputan6.com*. Dalam praktiknya, menyadur berita bukan berarti sekadar menerjemahkan berita luar negeri ke dalam bahasa Indonesia, tetapi mengolah kembali informasi yang didapat menjadi sebuah artikel dengan menampilkan sudut pandang atau *angle* berita yang berbeda dan menarik. Penulis juga terbiasa menyadur dari beberapa media daring yang berbeda untuk satu topik berita yang sama. Umumnya, jika topik berita berkaitan dengan tokoh terkenal, maka banyak

media yang akan meliput berita tersebut dan menyajikannya dengan *angle* yang berbeda-beda. Dari keberagaman sumber ini, penulis akan menyusun kembali artikel tersebut menjadi satu artikel yang utuh tanpa lupa mencatumkan sumber informasi terkait.

Sesuai dengan kaidah jurnalistik, berita yang disadur juga harus mempunyai nilai berita dan sifatnya bermanfaat bagi publik sebagai khalayak media, khususnya pembaca kanal *Lifestyle Liputan6.com*. Luwi Ishwara dalam bukunya *Jurnalisme Dasar* (2011, p. 47-48) mengatakan bahwa wartawan yang baik harus memiliki naluri akan berita, naluri itu mencakup beberapa kemampuan, antara lain:

- (1) kemampuan mengenali informasi yang dapat menarik perhatian pembaca;
- (2) kemampuan mengenali petunjuk umum yang dapat membawa ke suatu penemuan berita penting;
- (3) kemampuan mengenali mana yang relatif penting dari sejumlah fakta; dan
- (4) kemampuan mengenali berita lain yang berhubungan dengan informasi yang didapat sebelumnya.

Selanjutnya, riset juga dapat dilakukan lewat berbagai platform digital terpercaya lainnya atau dapat juga mengajukan rencana peliputan. Misalnya, dalam situs kesehatan *webmd.com* yang banyak membahas tentang beragam tip gaya hidup, seperti menjaga kesehatan, perawatan kulit, perawatan rambut, dan sebagainya. Informasi terkini dari *influencer* atau tokoh media sosial yang berpengaruh juga dapat dijadikan ide berita yang menarik. Oleh karena itu, jurnalis *lifestyle* diharapkan tetap terdepan dalam hal mengakses media sosial guna menemukan peristiwa yang baru, unik, dan menarik dengan cepat.

Riset dan perencanaan *outline* tulisan yang diajukan ke pembimbing lapangan dilakukan untuk memetakan tulisan yang dikerjakan penulis setiap harinya. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari penulisan artikel ganda, yang artinya satu topik tertentu ditulis oleh lebih dari dua reporter. Selain

itu, pengajuan *outline* penulisan dapat mengurangi risiko artikel tidak lolos tayang karena telah melalui persetujuan pembimbing lapangan selaku koordinator liputan terlebih dahulu.

Kronologi pengajuan ide berita, misalnya pada tanggal 13 Oktober 2020, penulis mengajukan empat topik, yaitu tentang dibuka kembalinya Disney World London tahun 20124, lalu rencana Australia membuka wisatanya kembali di tengah pandemi, tentang perilaku dan *mindset* yang merugikan mental, dan salah satu topik *parenting*. *Outline* rencana tulisan ini kemudian dikirimkan terlebih dahulu ke *supervisor* melalui pesan singkat di aplikasi WhatsApp, hal yang sama yang dilakukan penulis setiap hari kerja. Setelah itu, pembimbing lapangan akan menentukan mana usulan yang dapat dieksekusi dan sebaliknya. Proses kerja kemudian beralih ke tahap kedua yakni penugasan harian oleh pembimbing lapangan. Pada kasus tanggal 13 Oktober 2020 ini, hanya satu ide berita saja yang disetujui oleh *supervisor*, yaitu topik kedua. Jika hal ini terjadi, maka *supervisor* biasanya akan segera meminta penulis untuk mencari ide tulisan lain. Pembimbing lapangan juga dapat segera memberi ide topik usulannya atau memberi penugasan liputan virtual. Komunikasi yang baik dengan pembimbing lapangan ini cukup memudahkan penulis untuk mencapai target penulisan tanpa banyak menghabiskan waktu untuk mencari topik berita yang baru.

Pada kondisi umum, penugasan juga dapat diberikan dalam rapat redaksi mingguan kanal *Lifestyle*, yang umumnya membahas tentang tulisan utama dalam edisi tulisan *feature* mingguan bernama *Cerita Akhir Pekan*. Namun, tidak setiap minggu penulis ikut serta dalam rapat, hal ini tergantung keputusan *supervisor*. Biasanya, *Cerita Akhir Pekan* tayang pada hari Sabtu dan Minggu, menghadirkan empat artikel fitur panjang yang memiliki tema besar utama. Dalam rapat, penulis juga diminta berkontribusi dalam memberikan ide tulisan. Selama magang, penulis berkesempatan mengisi tulisan edisi *Cerita Akhir Pekan* sebanyak dua kali, yakni pada minggu ke-5 dan ke-12 masa magang.

Salah satunya adalah artikel berjudul “Cerita Akhir Pekan: Bagi Pahlawan di Era Digital, *Influencer* Bantu UMKM Menyambung Hidup” yang ditulis pada 7 November 2020. Awalnya, penulis diikutsertakan dalam rapat redaksi beberapa hari sebelumnya. Rapat ini membahas tentang topik besar *feature Cerita Akhir Pekan* yang ditampilkan di akhir pekan menjelang Hari Pahlawan, 10 November 2020. Oleh karena itu, topik utamanya diputuskan untuk membahas sosok pahlawan di masa pandemi COVID-19. Saat rapat, penulis diminta memberi usulan penulisan terkait topik tersebut dan akhirnya mengutarakan ide tentang bagaimana peran para *influencer* menggunakan platform media sosialnya untuk membantu mempromosikan bisnis UMKM atau pengusaha kecil yang pendapatannya terdampak situasi pandemi. Usulan ini disetujui dan penulis harus mencari dan menghubungi beberapa *influencer* yang melakukan hal tersebut secara mandiri.

Penulis menemukan dua tokoh, yang pertama adalah seorang *lifestyle influencer* bernama Martha Patricia yang membantu berbagai pebisnis *online* dengan mempromosikan dagangan mereka melalui akun Instagramnya. Kedua adalah *food blogger* Magdalena Fridawati yang membantu mempromosikan UMKM kuliner sekitar Jabodetabek yang selama pandemi sepi pelanggan melalui akun Instagram dan YouTube miliknya. Awalnya, penulis berhasil menjangkau Martha melalui Instagram dan dirinya pun setuju untuk proses wawancara. Namun, karena memiliki jadwal yang cukup padat saat itu, dirinya terpaksa membatalkan jadwal wawancara dengan penulis. Kondisi dan situasi narasumber merupakan salah satu tantangan yang sering kali dihadapi reporter, sementara sudah mendekati jadwal tayang artikel.

Sementara itu, Magdalena cukup sulit dihubungi melalui Instagram dan penulis tidak memperoleh sumber lain yang dapat dihubungi. Setelah berkonsultasi dengan pembimbing lapangan, penulis dibantu untuk memperoleh nomor telepon manajer Magdalena untuk mempermudah komunikasi dan pengajuan wawancara. Tahapan ini menjelaskan bahwa

pembimbing lapangan sangat berperan aktif membantu peserta magang untuk tetap produktif dengan bekal informasi yang dimiliki. Sementara itu, proses selanjutnya diserahkan kembali kepada penulis untuk mengeksplorasi apa yang menarik dari informasi tersebut dan mengembangkan ide tulisan secara mandiri. Respon pembimbing lapangan ini mendorong peserta magang untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan informasi yang ada. Tentu tahap penugasan tidak luput dari berbagai kendala dan tantangan yang harus sigap disiasati oleh penulis agar rencana penulisan tetap terealisasi.

## **2. Pengumpulan Data dan Evaluasi**

Tahapan kedua dalam proses kerja reporter *online* kanal *Lifestyle Liputan6.com* adalah melakukan pengumpulan data atau informasi yang relevan dan berguna dalam penulisan artikel sesuai topik yang telah ditentukan sebelumnya. Biasanya jika penulis ditugaskan melansir berita dari media internasional atau situs daring terpercaya lainnya, penulis perlu melakukan penelusuran lebih mendalam dengan mencari pemberitaan yang sama di media daring lainnya. Selain itu, data juga dapat diperoleh melalui media sosial yang berhubungan dengan objek pemberitaan tersebut. Media sosial kini dapat dijadikan sumber informasi guna menyokong fondasi penulisan berita. Saksi mata atau orang yang terkait dengan peristiwa berpotensi memberikan pernyataan, foto, atau video yang dapat dimanfaatkan sebagai elemen pemberitaan (Wendratama, 2017, p. 95).

Selain itu, ada beberapa cara lain yang umumnya dilakukan oleh wartawan dalam memperoleh informasi atau data menurut J. Webb dan Jerry R. Salancik (Ishwara, 2011, p. 92), yaitu:

- (1) observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita;
- (2) proses wawancara;
- (3) pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan
- (4) partisipasi dalam peristiwa.

Keempat metode pengumpulan informasi dalam kerja jurnalistik ini dapat dilakukan secara terpisah atau bahkan secara bersamaan sekaligus

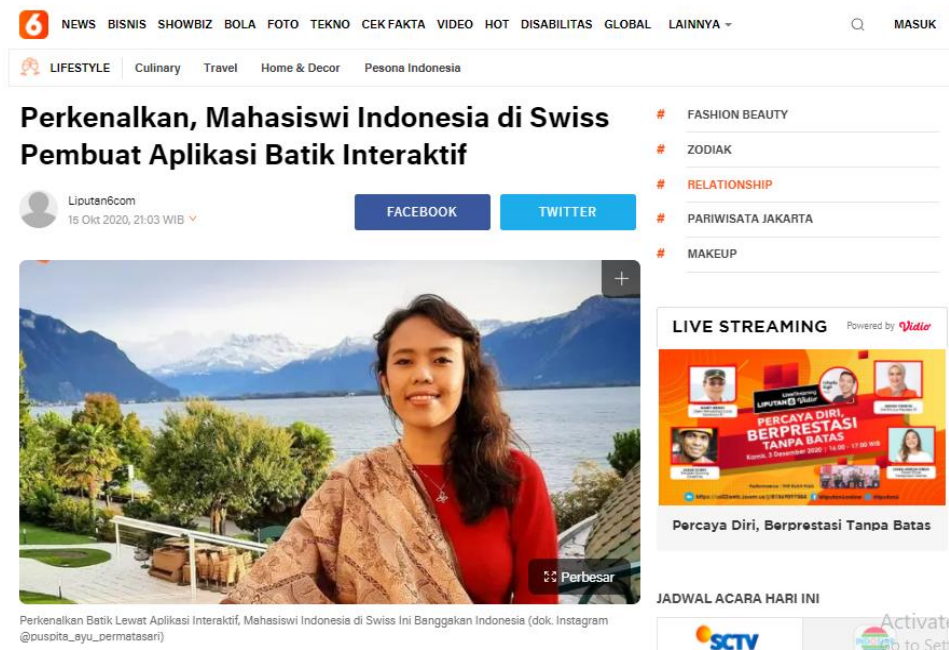
untuk melengkapi data dan informasi yang didapat. Penggunaan metode pengumpulan informasi berlapis dilakukan guna mendapatkan data dan fakta yang akurat, bukan hanya dari pernyataan narasumber atau peristiwa yang dilihat secara langsung saja. Menurut Ishwara (2011, p. 93), jurnalisisme lama menganggap bahwa melaporkan berita hanya berdasarkan apa yang dilihat dan didengar adalah jalan menuju objektivitas, tetapi dalam perjalanannya, jurnalisisme lama ini terkadang belum cukup mengungkapkan kebenaran yang sesungguhnya. Kebenaran tersebut hanyalah kebenaran yang ada di permukaan saja, sementara itu jurnalisisme sesungguhnya lebih dari sekedar itu. Oleh karena itu, wartawan perlu melakukan berbagai proses verifikasi bertahap dengan lebih dari satu metode pengumpulan data.

Dalam penulisan berita “Cerita Akhir Pekan: Bagai Pahlawan di Era Digital, *Influencer* Bantu UMKM Menyambung Hidup” yang tayang tanggal 8 November 2020 lalu, penulis menggunakan metode wawancara dengan narasumber tunggal, yakni Magdalena. tentang kegiatan dan tujuannya membantu para UMKM kuliner melalui konten videonya. Dirinya menceritakan bahwa kegiatan ini mulai dilakukannya saat menyadari bahwa pandemi COVID-19 sangat menyulitkan para pedagang untuk menjalankan bisnisnya. Selain mengutip sudut pandang Magdalena sebagai sumber utama, penulis juga mengamati setiap konten video YouTube miliknya saat mempromosikan berbagai pengusaha kuliner kecil. Tidak hanya satu video, tetapi banyak videonya yang penulis observasi tentang bagaimana ia menceritakan perjuangan para pengusaha kecil tersebut, membangun simpati pemirsa agar dapat ikut membantu serta membeli makanan-makanan tersebut.

Tak hanya itu, penulis juga mengamati komentar serta respon pengusaha UMKM yang berterima kasih pada Magdalena melalui unggahan Instagram-*story*, menunjukkan kondisi dagangan mereka yang semakin laku berkat bantuan promosi dari Magdalena. Penulis menangkap adanya sinergi antara Magdalena sebagai *influencer* dengan para penggemarnya di media sosial untuk bersama-sama membantu mempromosikan para pengusaha

kuliner kecil-kecilan melalui *hashtag* atau tagar #GegaraMagda. Hasil wawancara dan observasi dari interaksi yang dibangunnya sebagai *influencer* melalui media sosial tersebut dapat menjadi bekal ide penulisan bagi penulis. Mengingat bahwa ada perubahan rencana penulisan, dari yang awalnya menggunakan dua narasumber dengan sudut pandang berbeda, menjadi cerita *feature* dari satu tokoh *influencer* saja. Oleh karena itu, penulis juga harus terbiasa dengan berbagai perubahan yang dapat saja terjadi saat proses pengumpulan data.

### Gambar 3.1 Contoh Artikel yang Menggunakan Lebih dari Satu Metode Pengumpulan Informasi dan Data



Sumber: <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4383565/perkenalkan-mahasiswi-indonesia-di-swiss-pembuat-aplikasi-batik-interaktif>

Penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan informasi tersebut dipraktikkan juga oleh penulis dalam artikel *feature* berjudul “Perkenalkan, Mahasiswi Indonesia di Swiss Pembuat Aplikasi Batik Interaktif” yang ditayangkan dalam kanal *Lifestyle* pada 15 Oktober 2020. Artikel seperti yang ditampilkan dalam gambar di atas mengisahkan figur Puspita Ayu Permatasari, sebagai kandidat PhD bidang Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK) di bidang warisan budaya takbenda dan pariwisata, yang menempuh pendidikan gelar doktor di Università della Svizzera italiana (USI), Swiss, yang belum lama terlibat dalam pembuatan aplikasi interaktif untuk edukasi batik bernama iWareBatik, yang mana merupakan bagian dari proyek USI UNESCO Chair Swiss terkait pelestarian warisan budaya takbenda batik.

Dalam proses pengumpulan informasi dan data, penulis menggunakan metode wawancara dan pencarian data pelengkap melalui dokumen yang dapat diakses secara publik. Informasi awal tentang aplikasi iWareBatik penulis peroleh dari akun media sosial Instagram seorang desainer lokal, Didiet Maulana, pada 12 Oktober 2020, yang mempromosikan aplikasi tersebut. Penulis segera menelusuri individu yang terlibat dalam penciptaan aplikasi itu, lalu menemukan Ayu sebagai koordinator penelitian. Penulis segera menghubungi Ayu untuk mengajukan wawancara virtual, yang kemudian disetujui oleh narasumber. Sebelum proses wawancara, penulis terlebih dahulu melakukan penelusuran dokumen jurnal penelitian melalui situs resmi *warebatik.org* untuk mencari tahu tentang latar belakang dibuatnya aplikasi tersebut. Dalam laporan jurnalnya, penulis menemukan bahwa aplikasi IwareBatik diciptakan sebagai bagian dari program USI UNESCO melestarikan warisan budaya takbenda batik Indonesia agar lebih dikenal banyak masyarakat dunia, serta dituliskan pula fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi tersebut. Penulis juga mencoba mengunduh aplikasi iWareBatik melalui android dan mengeksplor fitur yang diklaim terdapat dalam aplikasi tersebut. Penelusuran ini dapat memperkaya pengetahuan penulis sebelum beralih ke penggalian informasi melalui wawancara dengan narasumber bersangkutan. Penelusuran ini merupakan inisiatif penulis untuk menggali segala bentuk informasi yang dapat digunakan dalam proses verifikasi pada narasumber utama.

Penting untuk memiliki pengetahuan dasar tentang topik peliputan, terutama jika peliputan berkaitan dengan hal yang kompleks dan rumit (Wendratama, 2017, p. 106), salah satunya mengenai teknologi



pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam aplikasi iWareBatik ini. Wendratama (2017, p. 107) menambahkan bahwa tanpa latar pengetahuan yang cukup, maka penulis dapat tersesat dalam lautan informasi dan argumentasi yang disajikan narasumber. Setelah memperoleh informasi dasar, maka penulis menyusun pertanyaan untuk menggali perjalanan Ayu dan perkembangan fitur yang ditelitinya. Setelah memperoleh informasi secara langsung dari narasumber, peneliti juga kembali melakukan verifikasi dan cocoklogi dengan data yang didapat sebelumnya.

### Gambar 3.2 Contoh Artikel Lain yang Menggunakan Lebih dari Satu Metode Pengumpulan Informasi dan Data

The image shows a screenshot of a news article on the Liputan6.com website. The article title is "Koleksi Busana Sehari-hari Dominasi Pembukaan Hari Kedua Modest Fashion ISEF 2020". The author is Liputan6com, and the article was published on 30 Oct 2020, 09:00 WIB. The article includes a video thumbnail showing a virtual fashion show with models in white and pink outfits on a checkered stage. The page also features a navigation bar, social media sharing buttons (Facebook and Twitter), a "TOPIK POPULER" sidebar with topics like Fashion Beauty, Zodiac, Relationship, etc., and a "JADWAL ACARA HARI INI" section for SCTV with a live broadcast schedule.

Sumber: <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4395288/koleksi-busana-sehari-hari-dominasi-pembukaan-hari-kedua-modest-fashion-isef-2020>

Lebih lanjut, tampilan artikel di atas merupakan contoh ketika penulis memanfaatkan kombinasi teknik pengumpulan informasi dalam artikel berjudul “Koleksi Busana Sehari-hari Dominasi Pembukaan Hari Kedua Modest Fashion ISEF 2020” yang tayang pada 30 Oktober 2020. Berbeda dengan peliputan pergelaran mode biasanya, di masa pandemi COVID-19 mengharuskan salah satu acara fesyen ini dilakukan secara virtual. Namun,

teknik peliputan masih menggunakan metode observasi langsung karena penulis menyaksikan langsung acara tersebut meskipun melalui layar kaca. Penulis juga melakukan penelusuran lain melalui jumpa pers virtual yang menceritakan tentang konsep koleksi busana tiap-tiap desainer yang berpartisipasi dalam ISEF 2020. Peneliti juga menelusuri situs web dan akun media sosial *brand* desainer terkait untuk memperkaya sumber data bagi penulis ketika menulis artikel di tahap selanjutnya.

Setiap menghadiri liputan virtual, biasanya penulis akan merekam dan mengambil tangkapan layar untuk dokumentasi, lalu mencatat beberapa poin penting dan kutipan menarik untuk kemudian menjadi bahan utama dari artikel. Jurnalisme bekerja untuk tujuan pemberitaan yang jelas, maka dari itu, poin yang dimasukkan ke dalam berita haruslah memiliki nilai berita yang tepat. Peristiwa yang memiliki nilai berita adalah yang mengandung konflik, kemajuan dan bencana, dampak, kemasyhuran, saat yang tepat dan kedekatan, keganjilan, *human interest*, seks, dan nilai lainnya (Ishwara, 2011, p. 77). Seperti pada liputan kali ini, penulis mengangkat nilai berita saat yang tepat (*timeliness*) dan kedekatan (*proximity*) tentang acara mode yang sedang berlangsung serta memberi informasi terkait gaya *modest fashion* terkini.

Setelah semua informasi dan data yang diperlukan sudah terkumpul, penulis tidak melupakan tahap evaluasi guna menentukan informasi atau data mana saja yang dibutuhkan dan akan dimasukkan ke dalam artikel berita. Informasi terpilih itu kemudian terlebih dahulu disusun dalam poin-poin atau perencanaan alur tulisan sebelum masuk ke tahap penulisan artikel. Namun, dikarenakan kecepatan peliputan menjadi salah satu kecakapan yang harus dimiliki wartawan media daring (Wendratama, 2017, p. 7), maka penulis harus menyusun draf tulisan bersamaan dengan waktu peliputan agar proses penulisan dan penayangan berita mencapai tenggat waktu (*deadline*).

### 3. Penulisan Artikel

Setelah menentukan poin penting dalam suatu peristiwa atau kisah, serta merencanakan alur tulisannya, maka penulis beralih ke tahap penulisan artikel berita. Di awal masa magang, penulis ditugaskan untuk mencermati gaya bahasa dan contoh tulisan di kanal *Lifestyle Liputan6.com*, kemudian membandingkan dengan gaya penulisan berita gaya hidup yang dimiliki media daring lokal lainnya. Penulis menemukan bahwa tulisan kanal *Lifestyle Liputan6.com* menggunakan bahasa formal dengan topik tulisan yang santai. Pemilihan kalimatnya pun sederhana, tetap sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku. Penulis pun menyesuaikan dengan gaya tulisan tersebut.

Menurut Engelbertus Wendratama, tulisan jurnalis harus mudah dimengerti, masuk akal, sistematis, sesuai etika, mematuhi aturan tata bahasa, dan tentunya harus sederhana atau padat (Wendratama, 2017, p. 12). Dalam penulisan berita, ada moto terkenal yang berbunyi “*Kiss (keep it short and simple) and tell*”, artinya tulisan harus singkat dan sederhana dengan menghindari kalimat yang rumit. Terlebih dalam jurnalisme daring yang memiliki prinsip kecepatan. Sementara itu, riset di Amerika Serikat menunjukkan mayoritas khalayak tidak membaca artikel daring hingga akhir, maka artikel berita harus menginformasikan hal penting dan menarik sejak awal (Wendratama, 2017, p. 80). Oleh karena itu, judul artikel dan *lead* harus menarik. *Lead* adalah pembuka cerita atau paragraf awal artikel, berupa janji tentang isi berita yang dinantikan pembaca, (Ishwara, 2011, p. 149).

Selama masa magang, semua tulisan yang penulis buat merupakan artikel *soft news* dan *feature*, sesuai dengan karakteristik kanal *Lifestyle* yang identik dengan kisah berunsur kemanusiaan (*human interest*). Berbeda dengan berita lugas (*hard news*), Daniel R. Williamson menyatakan bahwa penulisan *feature* dianggap lebih menekankan pada kreativitas, informasi, dan hiburan (Ishwara, 2011, p. 85). Penulisan *feature lead* haruslah menarik agar khalayak ingin membacanya, walaupun dengan jumlah kalimat yang

cenderung lebih banyak dibandingkan *hard news*. Ishwara (2011, p. 155) memaparkan beberapa jenis *feature lead* yang umum digunakan, antara lain pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang, pembuka kontras, pembuka penggoda, pembuka misteri, pembuka kutipan, pembuka daftar, pembuka pertanyaan, dan pembuka klise.

Berikut adalah beberapa contoh *lead* artikel berita yang dibuat penulis untuk kanal *Lifestyle Liputan6.com*:

(1) Pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang

Judul: “Ilustrator Muda Indonesia Digandeng Penyanyi Jewel Mendesain Buku Mewarnai”, 5 Oktober 2020.

*“Liputan6.com, Jakarta - Berkesempatan untuk mengenal dan berkolaborasi dengan sang idola tampaknya bukan lagi sekadar mimpi bagi seorang Atreyu Moniaga. Ilustrator, seniman, fotografer, sekaligus dosen ini berhasil meraih salah satu mimpinya dengan berkolaborasi dalam pembuatan merchandise buku mewarnai bersama idolanya, penyanyi dan penulis lagu asal Amerika, Jewel Kilcher.”*

Penyampain *lead* ini digunakan untuk menarik perhatian pembaca tentang sosok Atreyu Moniaga yang berhasil berkolaborasi dengan idolanya sendiri. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat ikut bangga dengan sang ilustrator asal Tanah Air, sekaligus membangkitkan rasa penasaran mereka untuk membaca kisah tentang bagaimana sosok Atreyu berhasil meraih kesempatan tersebut.

(2) Pembuka kontras

Judul: “Penutupan Sekolah Selama Pandemi Berpotensi Tingkatkan Risiko Pernikahan Anak”, 11 September 2020.

*“Liputan6.com, Jakarta - Saat aturan penutupan sekolah karena pandemi Covid-19 berlaku, para ahli perlindungan anak mengestimasi sebagian besar anak-anak di negara miskin dan berkembang, seperti di kawasan Asia, mungkin tidak akan pernah kembali ke kelas. Puluhan ribu anak perempuan putus sekolah terpaksa menikah di bawah umur karena kondisi ekonomi keluarga terdampak pandemi.”*

Paragraf pembuka yang sifatnya bertentangan seperti contoh di atas diharapkan dapat membangkitkan simpati dan ketertarikan pembaca tentang isu pernikahan anak yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, penulis menggunakan jenis *lead* tersebut.

(3) Pembuka penggoda

Judul: “Abaikan Stereotip Gender, Harry Styles Kenakan Gaun dalam Potret Sampul Majalah Vogue”, 15 November 2020.

*“Liputan6.com, Jakarta - Untuk kali pertama, majalah fesyen ternama, Vogue, menampilkan bintang pria yang tampil solo dalam sampulnya, dan kali ini adalah Harry Styles. Bahkan, mantan vokalis grup One Direction itu tampil berani dengan mengenakan gaun panjang berenda, patahkan stereotip gender dalam berpakaian.”*

Paragraf tersebut bersifat menggoda dan membangkitkan keingintahuan pembaca mengenai seperti apa rupa seorang penyanyi papan atas saat berpakaian feminim, tetapi dengan tujuan yang menarik, yakni mematahkan stigma gender dalam masyarakat.

Setelah selesai menulis artikel, maka penulis mengevaluasi tulisan tersebut dan memperbaikinya apabila ada kesalahan, dan menghilangkan kembali bagian yang dirasa kurang dibutuhkan. Sebagai tambahan, penulis juga harus menyertakan ilustrasi, foto liputan acara, atau gambar lain yang berhubungan dengan isi berita, beserta dengan *caption* atau keterangan foto seperti standar jurnalistik umumnya sebelum tulisan disunting.

#### **4. Pengunggahan ke *Content Management System (CMS) Liputan6.com***

Pada masa awal hingga pertengahan waktu magang, penulis selalu mengumpulkan artikel berita beserta foto terkait langsung kepada pembimbing lapangan melalui aplikasi pesan singkat *WhatsApp*, seperti yang dikehendaki oleh *supervisor*. Namun, memasuki minggu ke-6 masa magang, penulis dipercaya untuk dapat secara mandiri mengunggah artikel berita yang selesai di tulis ke dalam *Content Management System (CMS) Liputan6.com*. Tanggung jawab ini diberikan kepada penulis karena pembimbing lapangan sebelumnya sudah memastikan bahwa penulis

paham tentang penulisan berita. Belajar mengakses CMS adalah kemampuan baru yang belum pernah penulis dapatkan semasa perkuliahan, sehingga ilmu ini diharapkan dapat digunakan dalam karier sebagai jurnalis media daring karena mayoritas media daring juga menggunakan sistem serupa dalam operasionalisasi kegiatan jurnalistiknya. Penulis harus terlebih dahulu masuk ke akun situs *Liputan6.com* menggunakan *username* dan *password* khusus pekerja magang yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

Setelah berhasil masuk ke CMS, penulis harus memilih menu “*dashboard*”, kemudian “*create article*” yang akan mengarahkan ke laman pengeditan seperti yang tampak pada tangkapan layar di bawah ini.

**Gambar 3.3 Tampilan CMS *Liputan6.com***

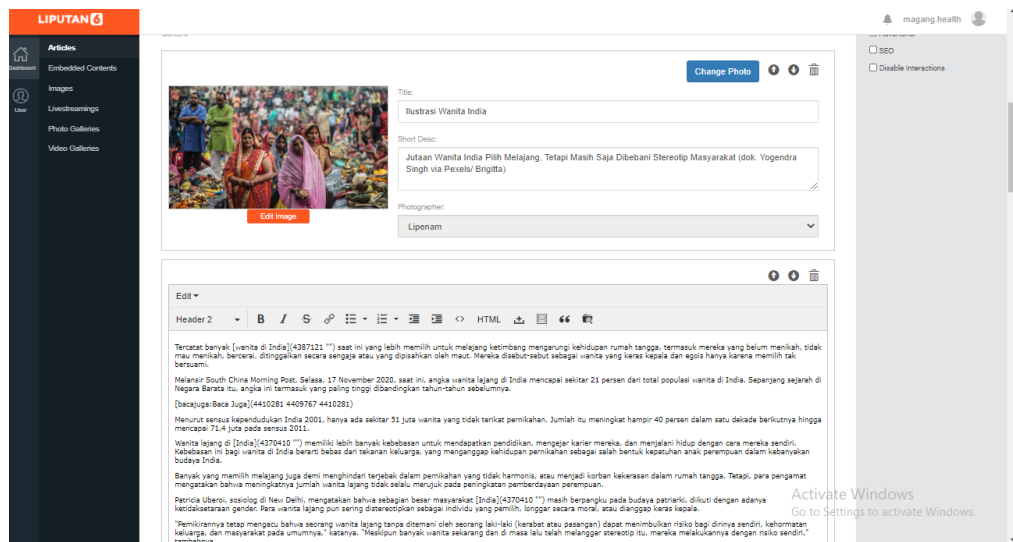


*Sumber: <https://www.liputan6.com>*

Kemudian, penulis harus mengikuti beberapa tahap, seperti pemilihan kategori kanal dan subkanal yang berhubungan dengan isi berita yang akan diunggah. Selanjutnya, penulis menetapkan tanggal tayang di keesokan hari karena tanggal tayang akan ditentukan langsung oleh editor, berkoordinasi

dengan Koordinator Liputan Kanal *Lifesytle*. Penulis juga memasukkan beberapa kata kunci khusus dari artikel berita yang akan berfungsi memudahkan pembaca mencari berita. Setelah itu barulah penulis memasukkan judul, deskripsi, foto, teks, dan diulang sesuai dengan kebutuhan banyak halaman artikel. Proses tersebut dapat dilihat seperti gambaran di bawah ini. Pada halaman pertama artikel, harus pula disertakan dengan *link* artikel berita populer saat itu agar pembaca dapat melihat dan tertarik membaca berita lainnya yang diterbitkan Kanal Lifestyle pada hari yang sama.

**Gambar 3.4** Proses Pengunggahan Artikel ke CMS *Liputan6.com*



Sumber: <https://www.liputan6.com>

Pengunggahan gambar ilustrasi atau foto disertakan juga dengan judul foto, *caption*, sumber, dan diakhiri nama penulis sebagai reporter yang mengunggah foto tersebut. Foto yang diunggah ke CMS juga dapat digunakan kembali oleh reporter berita kanal lain yang membutuhkan dokumentasi serupa. Penulis juga dapat memilih foto yang tersedia dalam sistem dengan syarat harus sesuai dengan artikel berita yang dibahas saat itu. Selanjutnya, beralih ke pengunggahan isi artikel. Penulis harus

memperhatikan kata asing atau judul tertentu yang harus diberi efek miring dengan fitur yang tersedia di CMS.

Selanjutnya penulis juga harus menentukan kata kunci tertentu untuk rujukan ke artikel lain yang masih memiliki kedekatan hubungan dengan artikel yang akan diunggah. Hal ini hanya dibubuhkan pada halaman utama artikel, tidak pada halaman kedua, ketiga, atau seterusnya. Setelah semua foto dan tulisan telah diinput, maka di bagian akhir penulis mencantumkan nama diri sendiri sebagai keterangan reporter. Lalu, mengikuti kaidah media daring yang memanfaatkan berbagai format berita, penulis juga memasukkan infografis serta video yang tersedia di dalam CMS yang berkaitan dengan isi artikel. Video dan infografis biasanya merupakan tugas dari tim produksi sehingga penulis tidak perlu memproduksi dan mengunggahnya sendiri. Infografis dan video juga perlu dikaitkan dengan berita yang akan tayang, tetapi jika tidak memungkinkan, biasanya penulis dapat menampilkan infografis dan video yang berhubungan dengan berita terkini. Misalnya, infografis dan video berkaitan dengan COVID-19, sesuai dengan keadaan yang dialami masyarakat saat ini. Setelah itu, penulis dapat memilih pilihan *submit*. Artikel yang telah di-*submit* nantinya akan terlebih dahulu melalui proses penyuntingan oleh editor yang bertugas sebelum lolos tayang di kanal *Lifestyle Liputan6.com*.

## **5. Penyuntingan dan Penayangan**

Pada tahap finalisasi, salah satu editor kanal *Lifestyle* akan melakukan penyuntingan terhadap artikel yang diinput ke CMS oleh penulis. Para editor memiliki jadwal kerja masing-masing sehingga dalam satu hari, tulisan yang dikumpulkan penulis dapat diedit oleh editor yang berbeda-beda pula. Di awal masa magang, tulisan penulis banyak diedit oleh pembimbing lapangan, tetapi seiring berjalannya waktu, penyuntingan juga diserahkan ke editor lainnya.

Dari seluruh tulisan yang dibuat penulis, bagian yang paling banyak disunting adalah pada judul dan bagian *lead*. Penulis menyadari bahwa tiap



editor memiliki ciri khas sendiri dalam proses penyuntingan. Jika dalam prosesnya penulis mengidentifikasi adanya perubahan signifikan, misalnya pada bagian alur, penulis akan bertanya kekurangannya pada penyunting tulisan. Namun, tidak jarang sebagian editor juga segera memberi masukan pada tulisan penulis yang masih kurang baik.

Beberapa kali, penulis sempat terjebak dengan kalimat panjang yang kurang efektif, terutama pada bagian *lead* berita. Beberapa minggu di awal magang, penulis juga mendapat kritik tentang alur tulisan yang kurang menyatu. Mulai dari kritik tersebut, penulis terus memperbaiki dan mengembangkan cara penulisan yang lebih baik. Cara yang dilakukan adalah dengan mengamati berbagai tulisan para reporter Kanal Lifestyle *Liputan6.com* lainnya, atau bahkan dari berbagai media daring. Berikut adalah perbandingan contoh tulisan yang dibuat penulis sebelum dan setelah disunting oleh editor pada salah satu artikel yang dibuat penulis pada minggu ke-12 magang.

**Tabel 3.2 Contoh Perbandingan Tulisan Sebelum dan Setelah Proses Penyuntingan Berita**

	<b>Berita Sebelum Disunting</b>	<b>Berita Setelah Penyuntingan</b>
<b>Judul</b>	Tak Hanya Menggugah Selera, Gerai Donat Premium Ini Hadirkan Konsep Drive Thru	Konsep Unik Gerai Donat Premium, dari Layanan Drive-Thru hingga Saus Suntik
<b>Lead</b>	Liputan6.com, Jakarta - Seperti tak kehabisan ide saat membuka bisnis baru di tengah pandemi COVID-19, gerai artisan donat yang baru buka di Yogyakarta ini hadirkan konsep <i>drive-thru</i> . Gerai Dopio Donuts telah menjadi yang pertama di Indonesia yang hadir dengan konsep tersebut.	Liputan6.com, Jakarta - Seperti tak kehabisan ide saat membuka bisnis baru di tengah pandemi COVID-19, gerai artisan donat yang baru buka di Yogyakarta ini hadirkan konsep lantatur atau drive-through. Gerai Dopio Donuts telah menjadi yang pertama di Indonesia yang hadir dengan konsep tersebut.
<b>Isi</b>	Sesuai dengan slogan mereka, yakni “ <i>Donuts and Coffee On The Go</i> ”, gerai yang berlokasi di Jalan Tamansiswa, nomor 152 (Toeian Watiman Cafe) memberikan kemudahan bagi	Sesuai dengan slogan mereka, yakni ” <i>Donuts and Coffee On The Go</i> ”, gerai yang berlokasi di Jalan Tamansiswa, nomor 152 (Toeian Watiman Cafe) memudahkan pelanggannya untuk dapat

	pelanggannya untuk dapat membeli donat tanpa harus turun dari kendaraan. Terlebih, di masa pandemi ini, banyak masyarakat yang juga berusaha meminimalisir berinteraksi langsung dengan orang lain.	membeli donat tanpa harus turun dari kendaraan. Terlebih di masa pandemi ini, banyak masyarakat yang juga berusaha meminimalisir interaksi langsung dengan orang lain.
	Di bawah naungan Lestari Group, Dopio Donuts belum lama dibuka, tepatnya pada bulan Oktober 2020 lalu. Mereka menghadirkan ragam menu donat artisan yang disertai dengan varian rasa dan <i>topping</i> kekinian, seperti matcha, biskuit Lotus, Oreo, Red Velvet, dan masih banyak lagi.	Di bawah naungan Lestari Group, Dopio Donuts belum lama dibuka, tepatnya pada bulan Oktober 2020 lalu. Mereka menghadirkan ragam menu donat artisan yang disertai dengan varian rasa dan <i>topping</i> kekinian, seperti matcha, biskuit Lotus, Oreo, Red Velvet, dan masih banyak lagi.
	Tak hanya itu, penampilan dan ragam varian donat yang tersedia pun cukup menarik perhatian. Pada beberapa menu donatnya, mereka menyediakan sirup atau saus yang dapat disuntikkan ke bagian dalam donat sesuai selera. Cara menghias donatnya pun sangat apik, unik, sehingga membuat siapa pun yang melihatnya akan sulit untuk menahan rasa ingin mencicipinya. Penampilannya sesuai dengan iming-iming donat premium yang diberikan pula.	Tak hanya itu, penampilan dan ragam varian donat yang tersedia pun cukup menarik perhatian. Pada beberapa menu donatnya, mereka menyediakan sirup atau saus yang dapat disuntikkan ke bagian dalam donat sesuai selera. Cara menghias donatnya pun sangat apik, unik, sehingga membuat siapa pun yang melihatnya akan sulit untuk menahan rasa ingin mencicipinya. Penampilannya sesuai dengan iming-iming donat premium yang diberikan pula.
	Tak heran, sejak pembukaannya, banyak warga yang menyerbu gerai untuk mencicipi donat premium tersebut. Mereka juga sering kehabisan stok, pasalnya, pembuatan donat artisan dilakukan secara langsung dan tidak selalu dalam jumlah yang banyak untuk menjaga kesegaran bentuk dan rasa donat itu sendiri.	Tak heran, sejak pembukaannya, banyak warga yang menyerbu gerai untuk mencicipi donat premium tersebut. Mereka juga sering kehabisan stok, pasalnya, pembuatan donat artisan dilakukan secara langsung dan tidak selalu dalam jumlah yang banyak untuk menjaga kesegaran bentuk dan rasa donat itu sendiri.
	Oleh karena antusias warga yang begitu tinggi untuk mencicipi donat, mereka juga menyediakan sistem pemesanan melalui Whatsapp, agar pelanggan tak kehabisan pilihan varian donat saat datang ke gerai tersebut. Pelanggan dapat mengambil	Oleh karena antusias warga yang begitu tinggi untuk mencicipi donat, mereka juga menyediakan sistem pemesanan melalui Whatsapp, agar pelanggan tak kehabisan pilihan varian donat saat datang ke gerai tersebut. Pelanggan dapat

	sendiri pesanan itu, atau juga memanfaatkan layanan <i>delivery</i> seharga Rp8.000,00. Selain itu, pelanggan juga dapat mencicipi ragam menu Dopio Donat dengan pemesanan melalui ojek <i>online</i> .	mengambil sendiri pesanan itu, atau juga memanfaatkan layanan <i>delivery</i> seharga Rp8 ribu. Selain itu, pelanggan juga dapat mencicipi ragam menu Dopio Donat dengan pemesanan melalui ojek <i>online</i> .
--	---	---

Sumber: <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4400117/konsep-unik-gerai-donat-premium-dari-layanan-drive-thru-hingga-saus-suntik>

Judul dan *lead* menjadi bagian penting dari sebuah artikel berita dan umumnya paling sering disunting oleh editor. Seperti pada artikel di atas, judul yang dirancang penulis “Tak Hanya Menggugah Selera, Gerai Donat Premium Ini Hadirkan Konsep *Drive Thru*” terlalu panjang dan kurang menarik perhatian. Sementara itu, dengan judul “Konsep Unik Gerai Donat Premium, dari Layanan *Drive-Thru* hingga Saus Suntik”, maka artikel lebih menarik untuk dibaca dengan menyertakan istilah unik seperti “saus suntik” di dalamnya. Berlatih dan banyak membaca berbagai referensi penulisan judul berita di media daring dapat menjadi salah satu solusi yang tepat agar dapat menulis judul yang menarik. Namun, penting juga memperhatikan gaya bahasa atau karakteristik media daring terkait saat menulis artikel, termasuk dalam hal menuliskan judul berita.

Kemudian, setelah melewati proses penyuntingan, editor akan berkoordinasi dengan editor lain, terutama dengan Koordinator Liputan Kanal *Lifestyle* untuk menentukan jam tayang berita. Tidak semua artikel diterbitkan di hari yang sama dengan hari penulisannya. Koordinator Liputan menentukan berita mana yang butuh naik terlebih dahulu, sementara berita yang sifatnya *timeless* atau tidak ketinggalan zaman dapat ditunda untuk tayang di hari berikutnya. Namun, artikel hasil liputan atau tentang kejadian baru umumnya segera ditayangkan. Oleh karena itu, jika dalam satu hari penulis berkewajiban menghasilkan empat artikel berita, maka harus ada berita yang diprioritaskan untuk ditulis terlebih dahulu sesuai dengan berita yang ada. Umumnya, pembimbing lapangan sebagai

atasan akan meminta penulis mendahulukan berita yang lebih penting, misalnya tentang suatu peristiwa langka atau kejadian penting lainnya.

Portal berita *Liputan6.com* memiliki satu kolom khusus yang biasanya menampilkan berita populer. Berita populer tersebut ada yang diurutkan secara keseluruhan dan ada juga yang disusun secara otomatis di setiap laman kanal berita. Beberapa artikel penulis juga sempat memasuki deretan berita populer, yang artinya menjadi berita yang paling banyak di klik di hari tersebut. Berikut adalah beberapa contoh artikel berita yang ditulis penulis dan masuk ke deretan populer pada bulan November 2020, tepatnya pada minggu ke-12 dan ke-13.

**Gambar 3.5 Berita Penulis yang Masuk Kolom Berita Populer Kanal *Lifestyle* pada periode November 2020**

The image shows a vertical list of seven news items from the 'Lifestyle' channel of Liputan6.com. Each item consists of a small thumbnail image on the left and a text block on the right. The text block includes a category (e.g., TRAVEL, LIFESTYLE, CULINARY), a date (e.g., 23 hari lalu), a bolded title, and a short summary. The articles are as follows:

- TRAVEL** 23 hari lalu: **Kasus Covid-19 Meningkat Usai Halloween, Hong Kong Wajibkan Pendatang Karantina di Hotel**. Semua pendatang, kecuali dari daratan Tiongkok, Meksiko, dan Taiwan, wajib mengikuti karantina selama 14 hari di hotel lokal.
- LIFESTYLE** 25 hari lalu: **Kata Ahli tentang Video Kontroversial Kendall Jenner Tiup Lilin Ulang Tahun**. Para ahli menyarankan agar publik mulai mencari cara lain mengganti tradisi tiup lilin ulang tahun, sebagaimana dilakukan Kendall Jenner, di
- CULINARY** 27 hari lalu: **Konsep Unik Gerai Donat Premium, dari Layanan Drive-Thru hingga Saus Suntik**. Dopio Donuts di Yogyakarta jadi gerai donat pertama di Indonesia yang menguak konsep lantatur (drive-through).
- TRAVEL** 25 hari lalu: **Pro Kontra Rencana Disney California Adventure Park Buka Kembali**. Disney California Adventure Park direncanakan buka kembali pada 19 November 2020 mendatang.
- LIFESTYLE** 21 hari lalu: **Survei P&G: 85 Persen Orangtua dan Anak Indonesia Terkendala dalam Pembelajaran Daring**. Pembelajaran daring membuat perubahan signifikan dalam pola belajar yang selama ini diterapkan orangtua, anak, dan guru. Namun, tak
- LIFESTYLE** 21 hari lalu: **Hapus Rasisme, Sao Paolo Fashion Week 2020 Beri Kesetaraan bagi Model Berkulit Hitam**. Sao Paolo Fashion Week 2020 mewajibkan 50 persen model heruaslah mereka yang berkulit hitam, Afro-keturunan, atau pribumi.
- TRAVEL** 15 hari lalu: **Sektor Pariwisata Indonesia Diprediksi Pulih Total pada 2024**. Target wisatawan lokal diprediksi kembali ke angka semula di tahun 2023, sementara untuk wisatawan asing pada di 2024.

Sumber: <https://www.liputan6.com/lifestyle/indeks/terpopuler/bulan-ini>

### 3.4 Kendala dan Solusi

Praktik kuliah kerja magang yang dijalankan penulis selama 66 hari atau setara dengan 3 bulan ini tidak luput dari berbagai kendala saat menjalankan tugas dan pekerjaan. Terlebih, ini merupakan praktik kerja pertama yang menempatkan penulis pada posisi reporter *online* di perusahaan media daring, yakni *Liputan6.com*.

Hal pertama, penulis terkadang mengalami kesulitan dalam berkoordinasi secara virtual, mengingat pandemi COVID-19 tidak memberi kesempatan bagi penulis untuk bertemu pembimbing dan rekan kerja secara langsung. Setiap harinya penulis hanya berkoordinasi melalui pesan singkat aplikasi WhatsApp dengan *supervisor*, rekan editor, dan sesama rekan magang lainnya. Terkadang pesan singkat menghambat proses komunikasi yang tentunya berbeda jika dilakukan bertatap muka.

Kedua, penulis kerap kali kesulitan mendapatkan topik berita yang menarik. Penulis bahkan selalu mulai bekerja lebih awal untuk secara mandiri mencari pemberitaan yang menarik setiap hari kerja. Ada saat penulis kehabisan ide dan hanya berhasil menemukan sedikit bahan pemberitaan yang cocok. Hal ini menyebabkan penulis menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk menelusuri berita terkini yang menarik, tepat, terkini, dan tentunya sesuai dengan tulisan kanal *Lifestyle Liputan6.com*. Biasanya, jika ini terjadi, penulis akan bertanya kepada pembimbing lapangan tentang peliputan yang mungkin dapat dilakukan di hari itu.

Ketiga, penulis memiliki kendala yang berkaitan dengan kecepatan menulis berita. Tidak jarang, penulis kesulitan menentukan *angle* atau fokus pemberitaan yang tepat, terutama saat harus menulis hasil liputan dengan informasi yang sangat banyak dalam satu waktu sekaligus. Hal ini menyebabkan penulis tidak dapat mencapai target penulisan empat artikel per hari. Terkadang penulis hanya sanggup mengumpulkan tiga artikel. Kendala kecepatan menulis ini membuat penulis sering bekerja hingga malam hari, melewati batas jam kerja.

Keempat, penulis terkadang masih terjebak dalam kalimat yang tidak sederhana, terlalu berbunga, dan kurang efektif. Terutama dalam menentukan judul dan menulis *lead* berita. Penulis juga masih memiliki kekurangan perihal pemilihan

kosakata yang seharusnya dapat diperkaya lagi untuk menghasilkan penulisan yang baik.

Kemudian yang kelima, penulis tidak mendapat kesempatan mengeksplor liputan langsung dan bagaimana proses kerja di kantor *Liputan6.com* karena terhalang keadaan COVID-19. Bahkan, penulis harus menyaksikan pertunjukan pekan mode secara virtual, yang tentunya keleluasaan mengamati detail acara dan kesempatan bertanya saat jumpa pers tidak banyak. Ketika harus meliput topik kuliner, penulis tidak dapat mendeskripsikan suasana restoran, kafe, ataupun rasa sajian di tempat tersebut. Penulis juga tidak mendapatkan gambaran cukup baik tentang lingkungan kerja di *Liputan6.com* karena koordinasi dan jarak temu yang minim pula.

Oleh karena itu guna mengatasi kendala seperti di atas, penulis menemukan beberapa solusi. Solusi untuk kendala pertama, penulis selalu menjaga komunikasi yang baik dengan pembimbing lapangan, rekan editor lain, dan juga rekan magang. Jika supervisi sulit dihubungi, maka penulis dapat segera berkoordinasi dengan rekan editor lain yang juga dapat membantu penulis dalam penugasan sehari-hari, begitu pula dengan teman magang lainnya. Penulis berkenalan dan saling berkomunikasi dengan mereka, maka jika ada kesulitan dapat kemudian diselesaikan bersama. Meskipun hanya melalui virtual, komunikasi antar rekan kerja juga harus dijaga agar memudahkan proses kerja harian.

Sementara itu, untuk solusi kendala yang kedua, penulis berinisiatif untuk banyak mengikuti akun media daring luar negeri melalui media sosial. Dengan demikian, setiap kali ada topik yang menarik setiap kali penulis membuka media sosial, maka berita tersebut akan disimpan untuk di ajukan sebagai bahan tulisan berita di kemudian harinya. Selain itu, menyalakan notifikasi pada gawai pintar untuk menginformasikan berita terkini juga dapat menjadi langkah yang memudahkan pencarian topik peliputan atau berita terkini. Tak jarang penulis juga membicarakan hal ini dengan pembimbing lapangan, dan umumnya pembimbing lapangan akan membantu memberikan topik peliputan lain untuk digarap oleh penulis.

Dalam mengatasi kendala ketiga, penulis selalu mencoba untuk bekerja lebih pagi agar dapat menyelesaikan target empat artikel perharinya. Pada saat liputan virtual, penulis juga berusaha merancang alur pemberitaan dari poin-poin penting peliputan untuk memudahkan proses penulisan artikel.

Kendala keempat tidak sepenuhnya dapat penulis selesaikan dalam waktu singkat. Dalam prosesnya, penulis berusaha meminta masukan dan kritik dari pembimbing lapangan tentang kualitas penulisan, apa yang harus diperbaiki, dan kiat-kiat yang dapat dilakukan penulis. Untuk itu, penulis disarankan untuk lebih banyak membaca berita dari media lain atau pun berita kanal lainnya di *Liputan6.com* untuk dapat memperkaya diksi dan penggunaan kalimat sederhana.

Kemudian, dalam mengatasi kendala kelima, penulis berusaha fokus pada peliputan virtual dan mengamati dengan saksama keberlangsungannya. Lalu, jika ada kesempatan bertanya, penulis telah terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan dan segera mengajukannya saat sesi tanya jawab dibuka. Penulis juga seharusnya lebih berinisiatif untuk mengajukan liputan mandiri dengan protokol kesehatan yang sesuai aturan jika memungkinkan. Sementara itu, untuk lebih memahami sistem kerja di *Liputan6.com*, penulis lebih banyak bertanya kepada pembimbing lapangan dan juga rekan editor tentang hal tersebut. Penulis juga pernah mengunjungi kantor satu kali untuk menemui supervisi.